# PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKADI MI RAUDLATUL MU'ALLIMIN SETEMON KEBONSARI MADIUN

SKRIPSI


**Oleh:**

**WACHIDATUL MARDLIYAH**

**NIM: 203190190**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI**

**PONOROGO**


**2026**

# PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKADI MI RAUDLATUL MU'ALLIMIN SETEMON KEBONSARI MADIUN

SKRIPSI

Diajukan
Untuk Memenuhi Persyaratan
Penyusunan Skripsi Dalam Menyelesaikan Program Sarana (S1)


**Oleh:**

**WACHIDATUL MARDLIYAH**

**NIM: 203190190**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO**
**2026**

# LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Wachidatul Mardliyah |
| NIM | : | 203190190 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Judul | : | Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V Melalaui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun |

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 6 April 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

Pembimbing

M. Fathurahman, M.Pd.I.
NIP.198503102023211018

Dr. Ali Bakti Chusna, M.S.I.
NIP.198309292011012012

# PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
**UIN KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Wachidatul Mardliyah |
| NIM | : | 203190190 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Ponorogo |
| Judul Skripsi | : | Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun |

telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo pada:

| | | |
|---|---|---|
| Hari | : | Kamis |
| Tanggal | : | 23 April 2026 |

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

| | | |
|---|---|---|
| Hari | : | Selasa |
| Tanggal | : | 2 Juni 2026 |

Ponorogo, 2 Juni 2026
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo

**Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag.**
NIP. 197511062006041017

Tim Penguji

| | | |
|---|---|---|
| Ketua Sidang | : Ali Baul Chusna, S.Pd, M.S.I. | ( ) |
| Penguji I | : Mughniatul Ilma, M.H. | ( ) |
| Penguji II | : M. Fathurahman, S.Pd.I., M.Pd.I. | ( ) |

# KEASLIAN TULISAN

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wachidatul Mardliyah
NIM : 203190190
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V Melalaui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai saya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 6 April 2026

Yang Membuat Pernyataan

Wachidatul Mardliyah
NIM. 203190190

Dipindai dengan CamScanner

# SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Wachidatul Mardliyah |
| Nim | : 203190190 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Judul Skripsi | : Penanaman Karakter Disiplin Dan [Tanggung Jawab Siswa Kelas V Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun |

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya, untuk dapat digunakan semestinya.

Ponorogo, 6 April 2026

Penulis

Wachidatul Mardliyah

Dipindai dengan CamScanner

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya haturkan kepada Allah SWT, atas segala kelimpahan rahmat yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Terima kasih telah memberikan dan menghadirkan orang-orang yang luar biasa baiknya di kehidupan saya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tiada hentinya untuk saya.

Untuk karya saya yang istimewa ini, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk kedua orang saya, Bapak Kurmen dan Ibu Siti Khoiriyah yang selalu mendoakan, membimbing dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupanku. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan restu yang tiada pernah berhenti.mendidik saya dengan sepenuh hati tanpa mengenal lelah serta selalu memberikan doa dan dukungan setiap hari kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Bapak M. Fathurrahman, M.Pd.I. yang telah memberikan saran dan bimbingan dengan maksimal dan sabar sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada orang terdekat dan sahabat-sahabat saya terima kasih telah mendampingi saya, memotivasi saya, serta selalu memberikan semangat dan bantuan yang tiada hentinya.

## MOTTO

**لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”**

**(Surat Al-Baqarah ayat 286)**[1]

[1] Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 286

# ABSTAK

**Mardliyah, Wachidatul.** 2025. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun. **Skripsi,** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhamad Besari Ponorogo. Pembimbing : M. Fathurrahman, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Karakter, Disiplin, Tanggung Jawab, Pramuka, Ekstrakurikuler.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun, yang ditunjukkan melalui perilaku seperti tidak menaati tata tertib, kurang tanggung jawab dalam tugas, serta rendahnya kesadaran diri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab, (2) mengetahui hasil penanaman karakter tersebut, dan (3) menganalisis implikasinya terhadap siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan analisa data ditemukan hasil sebagai berikut, pertama, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilakukan secara terencana dan terarah melalui metode kepramukaan seperti latihan rutin, pembiasaan, dan keteladanan. Kedua, penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab terlihat dari meningkatnya kepatuhan siswa terhadap aturan, ketepatan waktu, serta kesadaran dalam menyelesaikan tugas. Ketiga, implikasi dari kegiatan tersebut berdampak positif terhadap perilaku siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari, seperti meningkatnya kemandirian, kedisiplinan, dan rasa tanggung

jawab. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler pramuka efektif sebagai sarana dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

## ABSTACT

**Mardliyah, Wachidatul.** 2025. The Implementation of Discipline and Responsibility Character Building of Fifth Grade Students Through Scout Extracurricular Activities at MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun. Undergraduate Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Advisor: M. Fathurrahman, M.Pd.I.

**Keywords:** character, discipline, responsibility, scouting, extracurricular.

This research is motivated by the decline in discipline and responsibility character among fifth-grade students at MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun, as indicated by behaviors such as obeying school rules, lack of responsibility in completing tasks, and low self-awareness. This study aims to: (1) describe the implementation of Scout extracurricular activities in instilling discipline and responsibility character, (2) identify the results of character development, and (3) analyze its implications for students.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity is ensured through source and technique triangulation.

Based on data analysis, the results show that: Fist, the implementation of Scout extracurricular activities is carried out in a planned and systematic manner through scouting methods such as routine training, habituation, and role modeling. Second, the development of discipline and responsibility character is reflected in increased student compliance with rules, punctuality, and awareness in completing tasks. Third, the implications of these activities have a positive impact on student behavior both in school and daily life, such as increased independence, discipline, and sense of responsibility. Thus, Scout extracurricular activities are effective as a means of instilling discipline and responsibility character in students.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penanaman Karakter disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor UIN Kiai Ageng Muhammad Besari yang menjadi suri tauladan dalam memimpin dan selalu memberikan dukungan penuh kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Ageng Muhammad Besari.
3. Ibu Dr. Ali Ba'ul Chusna, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrsah Ibtidaiyah UIN Kiai Ageng Muhammad Besari.
4. Bapak M. Fathurahman, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Restu Yulia Hidayatul Ummah M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Khoirunnisak S.Pd.I., Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Nurul Islam Madiun, yang telah meluangkan waktu untuk mendukung dan membantu selama observasi dalam penelitian ini.
7. Kak Husnatika Aditya K S.Pd., selaku guru pembina ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun, yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk mendukung selama wawancara dan observasi dalam penelitian ini.

8. Dosen PGMI, yang telah memberikan banyak ilmu serta mengajari pengetahuan.
9. Keluarga khususnya orang tua saya yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN..... iii
PERSEMBAHAN..... vii
MOTTO ..... viii
ABSTAK..... ix
ABSTACT ..... x
KATA PENGANTAR. ..... xi
DAFTAR ISI..... xiii
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
A.Latar Belakang Masalah..... 1
B.Fokus Penelitian ..... 4
C.Rumusan Masalah ..... 4
D.Tujuan Penelitian ..... 5
E.Manfaat Penelitian..... 6
F.Sistematika Pembahasan..... 6
BAB II..... 9
KAJIAN PUSTAKA..... 9
A.Kajian Teori ..... 9
B.Kajian Penelitian Terdahulu..... 39
C.Kerangka Piki..... 43
BAB III ..... 45
METODE PENELITIAN..... 45
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 45

B.Lokasi dan Waktu Penelitian..... 46
C.Data dan Sumber Data..... 47
D.Teknik Pengumpulan Data..... 49
E.Teknik analisis data ..... 51
F.Pengecekan keabsahan Penelitian..... 54
G.Tahapan Penelitian..... 55
BAB IV ..... 57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 57
A.Gambaran Umum Latar Penelitian ..... 57
B.Deskripsi Hasil Penelitian ..... 60
C.Pembahasan..... 67
BAB V..... 74
PENUTUP..... 74
A.Kesimpulan ..... 74
B.Saran..... 75
DAFTAR PUSTAKA ..... 77
LAMPIRAN..... 80

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, Indonesia memiliki musuh besar, yaitu kemiskinan, kebodohan, merajalelanya korupsi, kurangnya penegak hukum, tawuran pelajar, serta pragmanitisme dan budaya instan yang semakin menguat. Banyaknya penyimpangan dan perilaku negatif yang terjadi di lingkungan masyarakat kita perlu cermati secara bersama. Persoalan-persoalan tersebut muncul karena lunturnya nilai-nilai karakter bangsa.[2]

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Maksudnya, pendidikan selain sebagai proses humanisasi, pendidikan juga merupakan usaha untuk membantu manusia mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup dunia akhirat.[3]

Pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada anak sekolah guna menumbuhkan rasa sikap yang bertanggung jawab. Pengembangan pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[2] Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,* Vol. 1, No. 2, (2016): 25.

[3] Menuk Resti Apridawati, "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar", (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 5.

karakter di Bangsa Indonesia sangat memerlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan bermutu tinggi untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang untuk program pengembangan dengan baik. Melalui pendidikan karakterlah dapat membentuk manusia-manusia yang berkualitas dalam mendukung tercapainya cita-cita suatu bangsa dalam hal pendidikan. Bangsa Indonesia membutuhkan pendidikan yang dapat menyatukan pendidikan karakter dengan pendidikan, yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak, baik itu secara kognitif, fisik, sosial, emosional, kreativitas dan spiritual.[4]

Penanaman karakter merupakan proses pembelajaran dengan tujuan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter baik dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Diantara berbagai pendidikan karakter yang ditanamkan disekolah diantaranya adalah pendidikan karakter disiplin dan tangung jawab. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.[5] Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.[6]

Di MI Raudlatul Mu'allimin nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab siswa semakin memudar. Yang menjadi sorotan dalam hal ini adalah siswa kelas V

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[4] Khanifatul Safitri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Glonbalisasi", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 1, (2020): 264-265.

[5] Alya Alvatia Kartubi, *"Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di Mts Hidayatus Syubban Semarang"* (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univ.ersitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023) 11.

[6] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta : Prenamedia Group 2011), 76.

dengan usia rata-rata umur 10-11 tahun, dimana pada usia itu siswa sedang dalam tahap perkembangan fisik, emosi dan kognitif yang meningkat. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya menjadi simbol tertulis saja. Sebagian siswa tidak menaati peraturan dan mengabaikannya seperti contoh telat datang ke sekolah, tidak memakai seragam atau atribut yang lengkap, tidak mengerjakan tugas, ramai saat apel pagi dan tidak patuh kepada guru. Tak sedikit pula para siswa terpaksa menaati peraturan karena takut akan hukuman bukan karena kesadaran diri sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab untuk mendorong siswa belajar dengan nyata di dalam lingkungan sekolah. Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab tidak cukup hanya mengandalkan proses pembelajaran di dalam kelas saja, namun diperlukan kegiatan pendukung lainnya. Salah satu kegiatan pendukung yang dapat mengembangkan karakter siswa adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler Pramuka adalah Proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, prektis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Adapun ekstrakurikul pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin memiliki pola latihan yang cukup intensif dan menarik, khususnya menjelang perlombaan, yaitu dilaksanakan sebanyak 3-4 kali dalam seminggu dengan durasi waktu yang cukup panjang, mulai pukul 10.00 hingga 14.00. Pola latihan ini menunjukkan

adanya komitmen tinggi dari siswa dan pembina pramuka dalam menjalankan kegiatan pramuka. Adapun kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui pembiasaan dan kegiatan kepramukaan.

Terkait hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun".

## B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya cakupan pembahasan dan terbatasnya waktu, maka untuk membatasi permasalahan yang akan di teliti, peneliti memfokuskan penelitian ini terhadap beberapa hal berikut diantaranya :

1. Karakter Disiplin yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah disiplin yang harus di patuhi oleh peserta didik di lingkungan sekolahan seperti mentaati peraturan sekolah, menaati tata tertib sekolah serta patuh terhadap guru.
2. Tanggung kawab yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah tanggung jawab siswa dalam belajar, tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah serta tanggung j.awab siswa kepada dirinya sendiri,
3. Ekstrakurikuler Pramuka dalam penelitian ini mengkaitkan karakter disiplin dan tanggung jawab ke dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilaksanakan di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun ?
2. Apa saja faktor penukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Maidiun ?
3. Bagaimana hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui kegiatan ekstrakuikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun ?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilaksankan di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun Kebonsari Madiun.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bernilai guna pada berbagai pihak. Dan diharapkan dapat menjadi sebuah penelitian yang mampu memberikan manfaat baik secara teoirtis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dan pengetahuan bagi pelaksnaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Lembaga Pendidikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidikan.

   b. Bagi Pendidik, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dan orang tua terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai siswa di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon.

   c. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi bagi semua kalangan masyarakat bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalam gerakan pramuka mampu untuk membentuk karakter anak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini agar dapat dipahami secara terstruktur, maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi lima bab. Setiap bab terdiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

atas sub-sub yang berkaitan anatara satu sama lain. Sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran dari isi skripsi yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan jadwal penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka. Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai kajian teori, kajian penelitian terdahulu dan kerangka pikir. Kajian teori berfungsi untuk menjelaskan kerangka acuan teori yang digunakan sebagai landasan dilakukannya penelitian dan menganalisis data.

BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, pengecekan keabsahan penelitian dan tahapan penelitian. Metode penlitian berfungsi mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah.

BAB IV : Hasil dan pembahasan. Pada bab ini, peneliti membahas terkait penyajian data yang meliputi paparan data umum yang berkaitan dengan gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan menjelaskan temuan yang diungkapkan atau diperoleh dari lapangan.

BAB V : Simpulan dan saran. Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya yang bertujuan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

mempermudah pembaca memahami intisari dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kajian Teori

### 1. Penanaman Pendidikan Karakter

#### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut bahasa (etimologis) istilah karakter berasal dari bahasa latin *kharakter, kharassein,* dalam bahasa Yunani *charrasein* yang berarti membuat tajam dan dalam.[7] Sedangkan pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak.[8]

Menurut Philips dalam Laily, Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.[9] Karakter juga dapat dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.[10]

Pendidikan karakter adalah proses pemberian, penanaman serta pembentukan karakter yang dilakukan guru untuk siswa. Menurut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[7] Eko Suharyanto dan Yunus, *"Pendidikan Karakter yang Efektif di Era Milenial"* (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021), 2.

[8] Nur Haris Ependi *et al*, "Pendidikan Karakter" (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 151.

[9] Laily, *"Pendidikan Karakter Untuk Perguruan Tinggi"* (Bekasi : Guepedia, 2021), 185.

[10] Muchlas Samani, Haryanto, *"Konsep dan Model Pendidikan Karakter"*, (Bandung : PT Remaja Rosdakya, 2017), 41.

Wiyani dalam jurnal Penanaman Karakter dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik, pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar memiliki sifat peduli, berpendirian dan bertanggung jawab.[11]

Menurut Khan pendidikan karakter adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan siswa. Pendidikan karakter juga merupakan proses kegiatan yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan budi harmoni yang selalu mengajarkan, membimbing dan membina setiap manusia untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter, dan keterampilan menarik.[12]

**b. Penanaman Pendidikan Karakter**

Secara bahasa kata penanaman berasal dari akar kata tanam yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti proses, cara atau perbuatan penanaman. Kata penanaman juga dapat dikatakan sebagai internalisasi yaitu sebuah proses pemantapan atau penanaman keyakinan, sikap, nilai pada diri individu sehingga nilai-nilai tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

[11] Novita Khaerunnisa, Sutiyono, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD NU", *Jurnal Of Primary Education Research,* Vol.1 No. 1 (2023): 35.

[12] Menuk Resti Apridawati, "*Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*" (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Peneliti Indonesia, 2021), 4.

menjadi perilaku. Ketika perilaku moral sesorang telah berubah, maka bisa dikatakan nilai-nilai itu sudah tertanam kepada dirinya.[13]

Dalam lingkungan sekolah seorang figure berperan penting dalam pembentukan karakter seorang anak adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen yang vital dalam proses pendidikan. Hal tersebut dikarenakan proses pendidikan tanpa adanya guru akan menghasilkan hasil yang tidak maksimal. Fungsi guru bukan hanya sekedar tenaga pengajar tetapi juga merupakan tenaga pendidik. Di sekolah pendidikan karakter hendaknya diwujudkan dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada metode belajar, muatan kurikulum, penilaian dan lain-lainnya. Selain itu disekolah juga diajarkan beberapa macam hal yang dapat membentuk karakter pada anak di antaranya adalah tentang pendidikan religious, kedisiplinan, toleransi, jujur dan semangat kebangsaan. Semua hal tersebut diajarkan demi terciptanya seorang anak yang berkarakter positif dalam dirinya.[14]

Terdapat beberapa cara menanamkan sifat dan karakter di sekolah yang dapat dilakukan oleh guru atau pendidik, yaitu :

1) Melalui keteladanan

Sifat anak adalah suka meniru, oleh karena itu sebagai guru hendaknya harus selalu memberi contoh yang baik sesuai dengan norma dan aturan yang ada. Maksud memberi contoh disini bukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[13] Achmad Bhtiar, Abd. Mukti, Junaidi Arsyad, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qu'ran dan Hadist di Sekolah", ( Medan : UMSU Press, 2023), 70.

[14] Nur Agus Salim dkk, "Dasar-Dasar Pendidikan Karakter", (Samarinda :Yayasan Kita Menulis, 2022), 37.

sekedar menjelaskan contoh perilaku yang baik, tetapi perilaku guru harus selalu baik terus menerus sehingga dapat dicontoh para siswa, misalnya selalu datang tepat waktu dan lain-lainnya.

2) Melalui Pembiasaan

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam mengajarkan kepada anak usia dini, karena anak usia dini memiliki karakteristik meniru dari apa yang dilihat dana pa yang di dengar. Meniru merupakan proses belajar alamiah pada setiap orang. Dengan memberikan pembiasaan yang baik akan ditiru oleh anak, yang kemudian akan diaplikasikan anak dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu pembiasaan yang baik harus dicontohkan kepada anak atau peserta didik.[15]

**c. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karater bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menentukan baik dan buruk, melestarikan apa yang baik dan ikhlas mengakui kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan karakter juga memiliki tujuan yang mulia, yaitu untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah kepada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh dan menyeluruh. Melalui pendidikan karakter, diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[15] Ayu Kartika, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu," (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu 2019), 15

menggunakan pengetahuannya untuk bertindak berdasarkan nilai-nilai luhur dalam berbagai situasi dan kondisi.[16]

Adapun tujuan pendidikan karakter secara umum yaitu meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter yang baik untuk siswa secara keseluruhan, seimbang dan terpadu sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ada pada setiap satuan pendidikan. Dengan adanya pendidikan karakter, siswa diharapkan mampu menggunakan dan meningkatkan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasikan dan mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia secara mandiri, sehingga terwujud menjadi kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa.[17]

Selain itu terdapat beberapa tujuan pendidikan karakter diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Mengembangkan potensi afektif siswa sebagai manusia dan warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[16] Ramli Rasyid et al, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Basicedu*, Vol. 8 No. 2 (2024): 1281.

[17] Supiana, A. Heis Hermawan dan Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Dissiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", *Jurnal Ismlamic Education Manajemen,* Vol. 4 No. 2, (2019): 196.

3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung. jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.
4) Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan.
5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.[18]

**d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**

Berikut beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu di tanamkan di sekolah, yaitu :

1) Religius

Karakter religius adalah suatu penghayatan ajaran agama yang dianutnya dan telah melekat pada diri seseorang dan memunculkan sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak, yang dapat membedakannya dengan karakter orang lain.

2) Jujur

Jujur termasuk nila penting yang harus dimiliki setiap orang. Nilai karakter kejujuran adalah sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[18] Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol 9, No. 3 (2015): 467.

buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi dan tidak disembunyikan kejujuran. Jadi, nilai karakter kejujuran adalah sikap ataupun perilaku seseorang yang senantiasa dapat menyesuaikan anatara apa yang diucapkandengan apa yang ada di dalam hatinya sehingga seseorang tersebut dapat dipercaya.

3) Toleransi

Nilai-nilai toleransi merupakan suatu perbuatan yang ditanamkan dalam diri agar selalu bersikap lapang dada, menghargai, memahami, serta memperbolehkan seseorang untuk mempunyai keyakinan yang berbeda, baik dari segi agama, budaya, suku, pendirian, pendapatan dan sebagainnya yang beda dengan keyakinan diri kita. Nila-nila toleransi ini sangat ditekankan dalam pembelajaran menghargai, bersaudara, kebebasan, kerjasama, tolong menolong, dan berbagi hal adalah sebagian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam toleransi.

4) Displin

Karakter atau sikap disipin dapat didefinisikan sebagai salah satu karakter yang baik dan membawa seseorang pada hal yang baik. Karakter disiplin dapat ditanamkan pada semua orang sebagai tanda bahwa orang tersebut dapat mematuhi atauran yang berlaku. Siswa dapat berperilaku disiplin dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa dapat berperilaku disiplin dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa menerapkan sikap disiplin di sekolah dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, sedangkan dirumah siswa mematuhi peraturam yang sudah ditetapkan dalam keluarga. Siswa yang menerapkan karakter disiplin dalam dirinya, maka kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah dan teratur.

5) Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras merupakan suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, namun lebih mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan manusia dan lingkungannya.

6) Kreatif

Untuk dapat membentuk watak kreatif dan produktif pada diri anak, maka pembelajaran di desain untuk melatih menemukan masalah. Di dalam proses penemuan masalah, anak dapat melakukan eksplorasi fakta, mengidentifikasi pola-pola atau hubungan antara situasi yang tidak terikat secara jelas, serta dapat menggunakan pertimabangan yang kreatif, konseptual atau induktif. Selanjutnay anak hendaknya dilatih mencari solusi kreatif dan mewujudkan dalam sebuah karya produktif.

7) Mandiri

Nilai pendidikan karakter mandiri adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk watak, akhlak, budi pekerti, dan mental

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

seorang individu, agar hidupnya tidak bergantung pada bantuan orang lain dalam menyelesaikan setiap tugas-tugasnya. Karakter mandiri pada anak, dapat diaplikasikan melalui kegiatan sehari-harinya. Melalui kegiatan keseharian anak, nilai karakter mandiri dapat langsung diajarkan dan diterapkan sehingga anak terbiasa dan belajar mandiri melakukan dan menyelesaikan tugasnya.

8) Demokratis

Pendidikan karakter demoksratis dikembangkan berdasarkan pada nilai-nilai demokrasi, antara lain : toleransi, bebas mengemukaan pendapat, memahami keanekaragaman dalam bermasyarakat, terbuka dalam berkomunikasi, menjunjung nilai martabat kemasusiaan, percaya diri atau tidak menggantungkan diri pada orang lain, saling menghargai, mampu mengekang diri, kebersamaan dan keseimbangan.

9) Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter ingin tahu berasal dari olah pikiran seseorang. Akibatnya anak yang memiliki karakter ini akan lebih peka terhadap kejadian-kejadian di sejkitar. Dari kepekaan tersebut selanjutnya akan menimbulkan keinginan untuk mencari tahu. Pada akhirnya anak akan senantiasa berusaha mempelajari lebih dalam lagi. Selanjutnya, ketertarikan terhadap sesuatu tersebut akan meningkatkan kemauan untuk menemukan hal-hal baru dan bermanfaat bagi kehidupan diri sendiri maupun orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

10) Semangat kebangsaan

Semangat kebangsaan menjadi salah satu bagian dari nilai-nilai karakter bangsa yang perlu untuk terus dikembangkan dalam proses pendidikan karakter. Semangat kebangsaan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok dalam melindungi dan menjaga bangsanya di atas kepentingan sendiri maupun kelompok.

11) Cinta tanah air

Nilai karakter cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Indikasi bahwa siswa memiliki nilai karakter cinta tanah air, antara lain : menghargai jasa para tokoh pahlawan nasional dan bersedia menggunakan produk dalam negeri, menghargai keindahan alam dan budaya Indonesia, hafal lagu-lagu kebangsaan, memilih berwisata di dalam negeri, dan lain-lainnya.

12) Menghargai Prestasi

Peserta didik yang dapat menghargai prestasi akan terus berupaya maksimal untuk meraih cita-citanya. Peserta didik akan belajar dari kesalahan masa lalu dan mengambil pelajaran dari keberhasilan orang lain untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

13) Bersahabat

Bersahabat adalah sikap atau tindakan yang berhubungan dengan orang lain yang di dalamnya terdapat komunikasi yang mudah dimengerti sehingga terwujud suasana yang menyenangkan dalam bekerjasama. Karakter sikap bersahabat menunjukkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide- idenya atau sebuah pikirannya kepada orang lain dalam bergaul. Karakter ini menjadi modal penting dalam hidup bermasyarakat.

14) Cinta Damai

Cinta damai merupakan suatu sikap, perkataan yang membuat orang lain merasa senang atas kehadiran dirinya. Orang yang memiliki sikap cinta damai cenderung bekerja sama, memiliki sikap toleransi, peduli, menghormati sesama, tidak membeda-bedakan teman serta jarang melakukan tindakan kekerasan.

15) Gemar Membaca

Karakter gemar membaca adalah salah satu karakter penting untuk menunjang kemajuan bangsa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar negara maju memiliki budaya gemar membaca. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk menjadi agen dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa, dalam bentuk program literasi nasional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

16) Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan, berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi, jangan sampai lingkungan dibiarkan begitu saja tanpa adanya pemeliharaan dan pembaruan.

17) Peduli Sosial

Kepedulian sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli sosial tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan untuk melakukan gerakan sekecil apapun. Memiliki jiwa kepedulian sosial, sangatlah penting bagi setiap orang, begitu pula pentingnya bagi seorang peserta didik. Dengan jiwa sosial yang tinggi, mereka akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai.

18) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan perbuatan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang ada. Tanggung jawab merupakan keberanian untuk menentukan bahwa suatu perbuatan sesuai dengan tuntutan kodrat manusia, dan bahwa hanya karena itu perbuatan tersebut dilakukan, sehingga sanksi apapun yang dituntutkan (oleh kata hati,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

masyarakat, dan norma-norma agama) dapat diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan.[19]

**2. Disiplin**

**a. Pengertian Disiplin**

Istilah disiplin berasal bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu "*Discipline*" yang berarti : (a). Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri. (b). Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral. (c). Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki. (d). Kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.[20]

Adapun disiplin merupakan sebuah tindakan yang menunjukkan pada ketertiban dan patuh pada berbagai aturan dan ketentuan. Selain itu disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang bertanggung jawab, tertib dan taat dalam melaksanakan tugas dan mematuhi aturan tanpa adanya paksaan atau melalui atau melalui kesadaran diri yang dimilikinya dengan sepenuh hati dan bersungguh-sungguh.[21]

Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[19] Nur Agus Salim dkk, "Dasar-Dasar Pendidikan Karakter", (Samarinda :Yayasan Kita Menulis, 2022), 16 -25.

[20] Musbikin Imam, *Pendidikan Karakter Disiplin*(Makasar : Nusa Media, 2021),4.

[21] Supiana, A. Heis Hermawan dan Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Dissiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", *Jurnal Ismlamic Education Manajemen,* Vol. 4 No. 2, (2019): 197.

yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bilang pelajaran. Ini dapat dilihat dari pengertian disiplin menurut Sudirman (2008: 82) yaitu suatu cara masyarakat untuk mengajar anak perilau moral yang disetujui kelompok.[22] Sedangkan menurut Seelfeldt dan Wasik disiplin adalah membimbing atau menyuruh berbuat sesuai dengan peraturan berperilau yang bertindak pantas.[23]

Dari uraian diatas Displin dapat diartikan sebagai proses bimbingan untuk menanamkan pola perilaku yang bertanggung jawab, tertib dan taat dalam melaksanakan tugas dan mematuhi aturan tanpa adanya paksaan atau melalui kesadaran diri yang dimilikinya tanpa paksaan dari siapaun.

**b. Tujuan Disiplin**

Tujuan awal dari disiplin adalah membuat anak terlatih dan terlontrol. Untuk mencapainya harus mengajarkan kepada anak bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas atau masih asing bagi anak sampai pada akhirnya anak mampu mengendalikan dirinya sendiri tanpa pengaruh atau disuruh oleh orang lain.[24]

Adapun tujuan dari penanaman karakter disiplin disekolah adalah untuk memberi dorongan dan dukungan pada peserta didik agar menunjukkan perilaku positif, dan mampu beradaptasi dengan segala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[22] Lase Asali, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar" *Jurnal Warta*, Vol. 19 No. 2 April 2016 1829-7463.

[23]Kasmawarni, *Disiplin Anak Meningkat Dengan Menerapkan Neurosains*, (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesi, 2021), 22.

[24] Kasmawarni, *Disiplin Anak Meningkat Dengan Menerapkan Neurosains*, (NTB : Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2021), 21.

tuntutan peraturan di lingkungan yang menjadi kewajiban sehingga terlatih dalam mengendalikan sikap perbuatan. Kontrbusi setiap warga sekolah begitu penting dalam mengembangkan sikap dan perilaku disiplin, terutama dalam membangun karakter siswa.[25]

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan, tujuan disiplin adalah untuk memberi dorongan, dukungan dan pengajaran tingkah laku yang menunjukkan perilaku positif, dan mampu beradaptasi dengan segala tuntutan peraturan di lingkungan sampai pada akhirnya anak mampu mengendalikan dirinya sendiri tanpa pengaruh atau disuruh oleh orang lain.

**c. Indikator Disiplin**

Berdasarkan Peraturan Mentri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS), indikator disiplin yaitu :

1) Membiasakan hadir tepat waktu.
2) Menaati peraturan.
3) Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh sekolah.[26]

Menurut Patmawati dalam jurnal ilmu pendidikan terdapat 4 indikator disiplin, yaitu :

1) Datang tepat waktu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[25] Sri Astuti Salata dkk, "Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Tata Tertib Sekolah", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum dn Pengajarannya* Vol 9 No 1 (2024): 137.

[26] Supiana, A. Heis Hermawan dan Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", *Jurnal Ismlamic Education Manajemen,* Vol. 4 No. 2, (2019) : 190.

2) Patuh pada tata tertib atau aturan
3) Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan ketentuan waktu
4) Mengikuti kaidah berbahasa dengan baik dan benar.[27]

Adapun menurut Rahyana dalam Pendidikan karakter dan budi pekerti, disiplin dapat dinilai dengan beberapa indikator, yaitu :[28]

1) Disiplin waktu

Disiplin waktu yaitu dengan melakukan sesuatu tepat waktu serta bias dilakukan dimana saja. Disiplin waktu dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, niat dari dalam diri dan faktor eksternal.

2) Disiplin terhadap aturan

Disiplin terhadap aturan berarti menaati seluruh aturan yang telah dibuat dan harus dilaksanakan. Jika tida disiplin terhadap aturan maka akan mendapatkan hukuman sesuai pelanggaran yang dilakukan

3) Disiplin sikap

Disiplin sikap berarti suatu kedisiplinan yang wajib dilaksanakan oleh semua orang sebab dengan adanya disiplin terhadap sikap maka setiap orang bersikap dan berbicara dengan sopan pada orang tua, guru, saudara maupun teman sebaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[27] Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 5 (2021): 3063.

[28] Budi Astyandini dkk, *Buku Ajar Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti*, (Jakarta Selatan : Mahakrya Citra Utama, 2014), 87.

4) Disiplin menjalankan ibadah

Salah satu kedisiplinan yang penting diajarkan pada anak sejak dini adalah disiplin menjalankan atau melaksanakan ibadah.

Selain itu menurut Daryanto dalam buku Dasar-Dasar Pendidikan Karakter, terdapat beberapa indikator disiplin yang perlu diterapkan di sekolah, antara lain :

1) Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat pada waktunya (ontime).
2) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
3) Duduk pada tempat yang telah disediakan.
4) Menaati peraturan sekolah dan kelas.
5) Berpakaian rapi.[29]

**3. Tanggung Jawab**

**a. Pengertian Tanggung Jawab**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian tanggung jawab adalah keadaan dimana seseorang wajib menanggung segala sesuatu sehingga berkewajiban menganggung, meikul jawab, menanggung segala sesuatu sesuatunya atau memberikan jawaban dan menanggung akibatnya, Sedangkan secara definisi, tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[29] Nur Agus Salim, dkk "Dasar-Dasar Pendidikan Karakter", (Samarinda: Yayasan Kita Menulis, 2022), 18.

[30] Iga Rahma Safitri, "*Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Konstruksi Dsara Pembentukan Karakter dan Tanggung Jawab Siswa SDN Karangasem 03 Kabupaten* Batang" (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019), 35.

Adapun tanggung jawab dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku dimana seorang individu harus melakukan apa yang seharusnya dilakukannya dan berani menanggung konsekuensi dari apa yang dilakukannya, berlaku bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam kehidupan di keluarga, lingkungan dan masyarakat.[31]

Sikap tanggung jawab menurut Muchlis M. Hanafi adalah kewajiban menanggung segala sesuatu (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya). Bertanggung jawab berarti berkewajiban menanggung, memikul tanggung jawab, menanggung segala sesuatunya.[32]

Dari uraian diatas tanggung jawab dapat daiartikan sebagai sikap seseorang berkewajiban menanggung segala sesuatu atas tingkah laku atau perbuatannya.

**b. Tujuan Tanggung Jawab**

Tujuan karakter tanggung jawab adalah untuk membentuk generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur, adat, dan agama.[33]

Adapun tujuan pendidikan karakter tanggung jawab adalah untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran dan kemauan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[31] Elisa Pitria Ningsih dan Harun Rasyid, "Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No. 4 (2023): 5123.

[32] Aang Solahudin Anwar Dkk, *Tanggung Jawab dan Profesionalisme Guru Penddikan Jasmani dan Olahraga*, (Yogyakarta : Jejak Pustaka, 2023), 9.

[33] Audy Arrahmah Yanmard, *"Pembentukan Karakter Disiplin Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Tingkat Siaga MI Ma'arif NU 01 Kembangan Bukateja Purbalingga"* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN PROF K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 34.

bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka sendiri. Berikut beberapa tujuan penanaman tanggung jawab adalah :

1) Menumbuhkan sikap berani menanggung akibat perbuatannya. Orang yang bertanggung jawab tidak akan lari dari perbuatan yang dilakukannya dan menghadapi sanksi atau hukumannya.
2) Menumbuhkan sikap tidak menyalahkan orang lain.

   Pelaku perbuatan merupakan orang pertama yang akan menanggung akibat perbuatannya yang salah. Apabila salah jangan lempar batu sembunyi tangan . kita yang berbuat maka harus sisp mempertanggung jawabkannya.
3) Menumbuhkan sikap menyadari kelemahan diri

   Perbuatan yang salah harus kita sadari sebagai bentuk kelemahan atau kekurangan diri. Mengakui kesalahan atau kelemahan merupakan perbuatan yang baik untuk melakukan kebaikan dikemudian hari.
4) Menumbuhkan sikap berusaha memperbaiki diri

   Orang yang bertanggung jawab akan selalu berusaha memperbaiki diri dari segala kekuarangan dan kelemahan serta kesalahan.[34]

**c. Indikator Tanggung Jawab**

Indikator Nilai Karaktet Tanggung Jawab Itu Ada 3, Yaitu Menyerahkan Tugas Tepat Waktu, Mengerjakan Sesuai Petunjuk Dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

[34] Bella Hendriyati, "Upaya Guru Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Danau Kerinci Barat" (Skripsi,Universitas Jambi, Jambi 2021), 18.

Mengerjakan Tugas Berdasarkan Hasil Karya Sendiri.[35]

Menurut Aisyah etal dalam Analisi nilai karakter Tanggung Jawab dan cinta tanah air, menjabarkan bahwa siswa dikatakan bertanggung jawab apabila memenuhi indikator berikut :[36]

1) Komitmen pada tugas
2) Berinisiatif untuk menyelesaikan tugas
3) Memberikan usaha maksimal dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu

Menurut Triyani dalam jurnal ilmu pendidikan terdapat 4 indikator tanggung jawab, yaitu :

1) Mengerjakan tugas dan pekerjaan dengan baik
2) Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan
3) Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
4) Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama[37]

Melalui pemaparan diatas, maka rumusan indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis data temuan, yakni :

1) Menyelesaikan semua kewajiban
2) Tidak suka menyalahkan orang lain
3) Tidak lari dari tugas yang harus diselesaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[35] Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah* Air, (Makkasar : Nusa Media, 2021), 25.

[36] Ulya Zainus Syifa Dkk, "Analisi Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak dalam Pembelajaran Daring", Jurnal Educatio Vol. 8 No. 8 Februari 2022. 575.

[37] Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmu Pendidikan,* Vol. 3 No. 5 (2021): 3064.

4) Berani mengambil resik

**4. Ekstrakurikuler Pramuka**

**a. Pengertian Pramuka**

Banyak orang bingung membedakan antara pramuka, gerakan pramuka dan kegiatan pramuka. Pramuka merujuk pada individu yang ikut serta dalam kegiatan kepramukaan, sementara gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan luar sekolah yang mengaplikasikan prinsip dan metode kepramukaan. Sementara itu, kepramukaan adalah keseluruhan bentuk atau aktivitas yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat pada pramuka itu sendiri.[38]

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang artinya adalah masyarakat yang penuh kreasi. Pramuka adalah sebutan bagi anggota gerakan pramuka baik anggota pramuka siaga, penggalang, penegak, pandega, Pembina, pelatih, majelis pembimbing, andalan dan sebagainya.[39]

Kepramukaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (bab II pasal 7) adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[38] Ali Ridho, "*Buku Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pramuka untuk PGSD",* (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2024), 17.

[39] Puspita, *Managemen Ekstrakurikuler Pramuka,* (Semarang : Cahaya Gahni Recovery, 2023),13.

(PDK) dan Metode Kepramukaan (MK) yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.[40]

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Pasal 1 tentang gerakan pramuka yang menjadi dasar pokok penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di Indonesia. Beberapa istilah didefinisikan sebagai berikut :

1) Pramuka adalah warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan dan mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.
2) Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
3) Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.
4) Pendidian pramuka adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.[41]

Jadi dapat disimpulkan pramuka adalah suatu proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menyenangkan dengan tujuan membentuk watak, akhlak dan budi pekerti.

b. Tujuan Pramuka

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[40] Agus S. Dani, Budi Anwari, *Buku Panduan Pramuka Siaga,*(Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2015), 39.

[41] Afdal, Heri Widodo, "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun2019", *Jurnal Pendas Mahakam* Vo. 4 No.2 Desember 2019: 69.

Indonesia dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia dengan tujuan agar :

1) Anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan keberagamanya.
2) Anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya.
3) Anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya.
4) Anggotanya menjadi manusia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara kesatuan republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan Negara.[42]

Selain itu gerakan pramuka juga bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hokum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.[43]

c. Manfaat kegiatan pramuka

Sebagai ekstrakurikuler wajib, pramuka memiliki manfaat yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[42] Jaenudin Yusup, Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka,* (Jakarta Selatan : KAWAH media, 2022), 7.

[43] Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*,(Jakarta : Wahyumedia, 2015), 165

dapat siswa terapkan dan berguna bagi kehidupan sehari-hari. Berikut adalah manfaat yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka:[44]

1) Membangun karakter disiplin

Ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa sering dilatih kedisiplinannya. Hal ini dilakaukan dengan melatih siswa secara bertahap untuk melakukan apapun seorang diri tanpa harus dibantu. Siswa juga dilatih untuk menaati peraturan yang berlau, melakukan aktivitasnya dengan tepat waku. Sehingga kebiasaan ini dapat tertanam dalam diri siswa dan diterapkan dalam kehidupannya hingga dewasa nanti.

2) Membentuk karakter bertanggung jawab

Dalam ekstrakurikuler pramuka, siswa juga diajarkan mengenai tanggung jawab untuk melakukan tugasnya. Siswa diajarkan untuk mengambil keputusan dalam hal apapun dan harus siap bertanggunng jawab dengan segala resiko atas hal-hal yang ia putuskan.

3) Berkomunikasi

Di ekstrakurikuler pramuka, siswa dituntut untuk berhubungan dengan temannya, baik dengan satu kelompok atau beda kelompok. Hal ini untuk melatih siswa agar dapat berkomunikasi dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[44] Irfan Ali Nasruddin, *Buku Komplet Pramuka Panduan Lengkap Penggalang dan Siaga*, (Yogyakarta : CV.Briliant, 2018), 3.

teman-temannya. Sehingga anak yang pemalu dan pendiam bisa menjadi lebih berani untuk berkomunikasi dengan orang lain.

4) Kreatif

Di dalam ekstrakurikuler pramuka, banyak aktivitas yang dilakukan oleh anak untuk menyelesaikan tugasnya dengan menggunakan ide cemerlang. Sehingga dengan kegiatan yang menarik dan menantang ini, mampu mengembangkan daya kreativitas siswa.

5) Kepemimpinan

Dalam ekstrakurikuler pramuka, siswa mendapatkan kesempatan untuk memimpin regunya. Dengan ini, siswa dapat belajar bagaimana menjadi seorang pemimpin. Sehingga siswa dapat menjadi seorang pemimpin yang baik dan amanah selama hidupnya.

6) Mencintai alam

Dalam ekstrakurikuler pramuka banyak kegiatan yang dilakukan di luar kelas yang membuat siswa berinteraksi langsung dengan alam. Hal ini mengajarkan kepada siswa untuk mencintai alam dan menjaga lingkungan hidup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

d. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan

KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI

Dalam pelaksanaannya, kepramukaan didasari oleh prinsip-prinsip dasar yang mencakup nilai moral dan etika, serta metode yang menjadi panduan penerapan nilai tersebut. Prinsip dasar kepramukaan melibatkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan, nasionalisme dan

PONOROGO

kemanusiaan. Sementara itu, metode kepramukaan dirancang utuk mendorong pembelajaran aktif yang mendukung perkembangan karakter anggota pramuka secara menyeluruh. Prinsip dasar kepramukaaan terdiri dari tiga pilar utama, yaitu keimanan, cinta tanah air dan kepedulian terhadap sesama. Sedangkan, metode kepramukaan melibatkan pendekatan yang interaktif dan menarik, seperti belajar melalui praktik langsung, pembentukan kelompok kecil, serta pelaksanaan kegiatanyang kreatif dan menantang.[45]

Adapun prinsip-prinsip dasar gerakan pramuka adalah sebagai berikut :

1) Iman dan takwa kepada tuhan Yang Maha Esa.
2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesame hidup dan alam.
3) Peduli terhadap dirinya sendiri.
4) Taat kepada kode kehormatan pramuka.

Selain itu, berikut beberapa metode kepramukaan dengan cara belajar interaktif progresif melalui :

1) Pengamalan kode kehormatan pramuka.
2) Belajar sambil melakukan kegiatan.
3) Sistem berkelompok.
4) Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[45] Ali Ridho, "*Buku Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pramuka untuk PGSD",* (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2024), 62.

peserta didik.

5) Kegiatan di alam terbuka.

6) Sistem tanda kecakapan.

7) System satuan terpisah untuk putra dan putri.

8) Kiasan dasar.[46]

e. Bentuk-bentuk Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka diharapkan siswa yang mengikuti mendapat berbagai keterampilan maupun pengetahuan yang dapat membentuk watak pada peserta didik. Keterampilan atau kegiatan ini menjadi bekal pengetahuan praktis yang siap dimanfaatkan sewaktu-waktu. Penguasaan pengetahuan materi ini disesuaikan dengan golongan usia pramuka dalam hal pemberian materi.[47]

Berikut beberapa bentuk-bentuk kegiatan pramuka :

1) Baris-berbaris

Di lingkungan gerakan pramuka, peraturan baris-berbaris disebut keterampilan baris-berbaris. Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau intruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan baris-berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris. Tujuan dari keterampilan baris-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[46] Jaenudin Yusup, Tini Rustini, "*Panduan Wajib Pramuka"*, Jakarta Selatan : KAWAH Media, 2022) 8.

[47] Afdal, Heri Widodo, "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019", *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. 4 No. 2 (2019): 70.

berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama dan tanggung jawab.[48]

2) Upacara

Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbutan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting seperti upacara adat, pelantikan, pemberian tanda penghargaan, peringantan dan upacara lainnya serta dilaksanakan dengan hikmad dan tertib, sehingga merupakan kegiatan teratur untuk menciptakankebiasaan yang mengarah kepada budi pekerti luhur. Tujuan dan sasaran upacara dalam Gerakan Pramuka adalah membentuk sikap disiplin, menghargai suatu proses yang berkaitan dengan sejarah, tradisi, perjuangan dan keberhasilan yang dicapai siswa.[49]

Upacara adalah perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat dan tertib. Sehingga menciptakan kebiasaan yang mengarah kepada budi pekerti luhur.[50]

3) Pionering

Pionering merupakan salah satu kegiatan utama dalam pramuka yang menggunakan keterampilan tali temali untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[48] *Ibid* 72.

[49] Bambang Ariyabto, *Kepramukaan,* (Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025), 119.

[50] P.C Kahono, *Pramuka Membentuk Karakter Generasi Muda,* (Bandung : Puri Perkasa, 2017), 19.

membangun struktur sederhana, seperti tiang bendera, menara, atau jembatan. Kegiatan pionering ini tidak hanya membantu siswa memahami teknik tali temali secara mendalam, tetapi juga mengajarkan untuk bekerja dalam tim, memecahkan masalah dan mengasah kreativitas. Dengan kegiatan pioneering siswa dapat belajar bagaimana menerapkan teori yang dipelajari kedalam situasi nyata, sehingga pembelajaran/kegiatan menjadi aplikatif.[51]

4) Semaphore

Semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan berita dengan menggunakan bendera, dayung, tangan kosong atau dengan memakai sarung tangan. Informasi yang disampaikan dibaca melalui posisi bendera atau tangan. Namun saat ini yang umum digunakan adalah bendera, yang dinamakan dengan bendera semaphore. Pengiriman sandi atau kode melalui bendera semaphore ini memakai dua bendera, yang masing-masing ukuran bendera 45x45 cm. Bentuknya yang persegi merupakan gabungan dua buah segi tiga sama kaki yang beda warna. Warna yang digunakan sebenarnya bisa bermacam-macam, namun yang biasa digunakan adalah warna merah dan kuning, dimana posisi warna merah selalu berada dekat kayi bendera. Semaphore digunakan dala, komunikasi kelautan pada awal abad ke 19.[52]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[51] Shofia Hanna Nisa dkk, "Kegiatan Kepramukaan : Pembuatan Pionering dalam Membentuk Keterampilan Tali Temali Siswa", *Jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 4 No. 7 (2025): 4354.

[52] Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Pramuka*, (Surabaya : UWKS Press, 2018), 75.

5) Perkemahan

Perkemahan adalah salah satu bentuk kegiatan pramuka yang memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Mengagumi alam ciptaan tuhan
b. Mempercakap diri dalam melaksanakan ajaran pramuka
c. Mempraktikkan system kerukunan
d. Mengenal alam dan kawan dari dekat
e. Menemukan hal-hal baru yang akan mempertebal mentalitas.[53]

6) Yel-yel

Yel-yel merupakan seruan atau nyanyian pendek yang biasanya digunakan untuk membangkitkan semangat, menunjukkan identitas kelompok, serta membangun kebersamaan antar anggota. Proses pembuatan yel-yel bukan tanpa tantangan. Siswa sering kali menghadapi kesulitan seperti perbedaan pendapat mengenai lirik atau gerakan yang akan digunakan. Kondisi ini mendorong siswa untuk belajar menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama dengan berdiskusi dan mencari solusi terbaik. Dalam hal ini siswa dilatih untuk terbiasa menghadapi dan menyelesaikan konflik dengan cara baik. Siswa dengan berbagai karakter dan kemampuan perlu bekerja sama untuk menciptakan yel-yel terbaik. Proses ini menumbuhkan sikap toleransi, bertangggung jawab dan berpikir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[53] Munasifah, *Belajar Mandiri Melalui Pramuka*, ( Semarang : CV. Ghyyas Putra, 2025), 67.

kritis.[54]

**B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebagai kajian pustaka, penulis melihat pada beberapa hasil karya terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini. Adapun hasil karya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Skripsi karya Alya Alvatia Kartubi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2023 dengan judul "Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di Mts Hidayatus Syubban Semarang". Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan hasil penelitian pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan pramuka di Mts Hidayatys Subban Semarang telah berhasil dilaksanakan, dibuktikan dengan peserta didik yang telah hafal asmaul husna, terbiasa melaksanakan sholat tepat waktu dan bias menaati peraturan meskipun karena takut terhadap sanksi atau hukuman.

   Persamaan dengan penelitian ini yaitu terkait penelitian kegiatan pramuka. Perbedaanya fokus penelitian tarsebut pada pembentukan karakter disiplin saja, sedangkan peneliti menggunakan fokus penelitian pada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[54] Nurlaila, Sulistyowati dab Arif Rahman, "Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIS Fathul Iman Melalui Pengabdian Mahasiswa IAIAN Palangka Raya", *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 2, No 2(2024): 50.

2. Skripsi karya Audy Arrahmah Yaward Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN PROF. K.H Sifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022 dengan judul "Pembentukan Karakter disiplin tanggung jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Tingkat Siaga di MI Ma'arif NU 01 Kembangan Bukateja Purbalingga". Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan hasil penelitian berdasarkan data yang telah di analisis, disimpulkan bahwa MI Ma'arif NU 01 Kembangan pembentukan karakter dilasanakan secara terintegratif baik dalam proses kegiatan di luar pembelajaran.

   Persamaan dengan penelitian ini yaitu terkait penelitian kegiatan pramuka sama-sama memiliki dua variabel yang sama yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Perbedaannya tidak terlalu banyak, penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter sedangkan peneliti berfokus pada penanaman karakter.

3. Skripsi karya Iga Rahma Safitri Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2019 dengan judul " Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai kontruksi Dasar Pembentukan Karakter Disiplin dam Tanggung Jawab Siswa SDN Karangasem 03 Kabupatem Batang" Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunaan observasi, wawancara, anget dan dokumentasi dengan hasil penelitian dalam proses kontruksi karakter disisplin dan tanggung jawab terdapat respon penerima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

dan pengabaian. Dari respon tersebut terlihat bahwa proses kontruksi karakter oleh ekstrakurikuler pramuka belum dapat menjangkau semua siswa kelas III sehingga pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa tida merata dan akhirnya masih ada siswa yang kurang berkarakter disiplin dan tanggung jawab.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu terkait penelitian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan dua variabel yang sama yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Perbedaanya penelitian ini lebih mendalam membahas mengenai kontruksi dasar pembentukan karakter sedangkan peneliti hanya membahas terkait penanaman karakter saja.

4. Skripsi karya Herizon Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul "Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Dididk dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012" Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan hasil beberapa penggunaan metode-metode digunakan digunakan dalam ekstrakurikuler pramuka dianggap cukup efektif untuk membantu siswa memiliki karakter kedisiplinan dalam diri siswa. Selain itu beberapa kegiatan kepramukaan dan pemberian tugas baik individu maupun kelompok dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab pada diri siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama dalam hal penanaman karakter dalam ekstrakurikuler pramuka dengan dua variabel yang sama yaitu karekter kedisiplinan dan tanggung jawab . Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

5. Skripsi karya Awliza Putri Krismiati Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021 dengan judul "Pengaruh kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu" Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan berdasarlam hasil dari penyebaran angket kepada 25 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang terdiri dari 15 soal yang sudah divalidasikan mendapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V madrasah ibtidaiyah negeri 01 kota Bengkulu dengan besar kontribusi kegiatan pramuka terhadap karakteristik tanggung jawab siswa sebesar 75% dan 65 % terhadap karakter disiplin siswa.

   Persamaan dengan penelitian ini yaitu terkait penelitian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan dua variabel yang sama yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Perbedaanya penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

## C. Kerangka Pikir

Seiring perkembangan zaman, nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab siswa mulai memudar. Tata tertib dan peraturan sekolah seolah-olah hanya menjadi simbol tertulis saja. Sebagian siswa tidak menaati peraturan dan mengabaikannya seperti contoh telat datang ke sekolah, tidak memakai seragam atau atribut yang lengkap, tidak mengerjakan tugas dan tidak patuh kepada guru. Tak sedikit pula para siswa terpaksa menaati peraturan karena takut akan hukuman bukan karena kesadaran diri sendiri.

Karakter disiplin dan tanggung jawab bukanlah sesuatu yang dapat dipelajari secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan dan pembelajaran. Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab diperlukan karena bertujuan untuk melatih mental dan pengendalian diri siswa serta membentuk perilaku yang bertanggung jawa terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Untuk itu dibutuhkan kegiatan tambahan diluar kegiatan pembelajaran di kelas untuk penanaman karakter terhadap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa kelas IV, V dan VI dengan harapan siswa menjadi pribadi yang berkarakter kuat, displin, tanggung jawab, berani mengambil keputusan, mampu bekerja sama serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dengan demikian ekstrakulikuler pramuka dapat menjadi bagian terpenting dalam proses penanaman karakter siswa. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara kepada kepala sekolah, pembina pramuka serta para siswa MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Madiun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut.

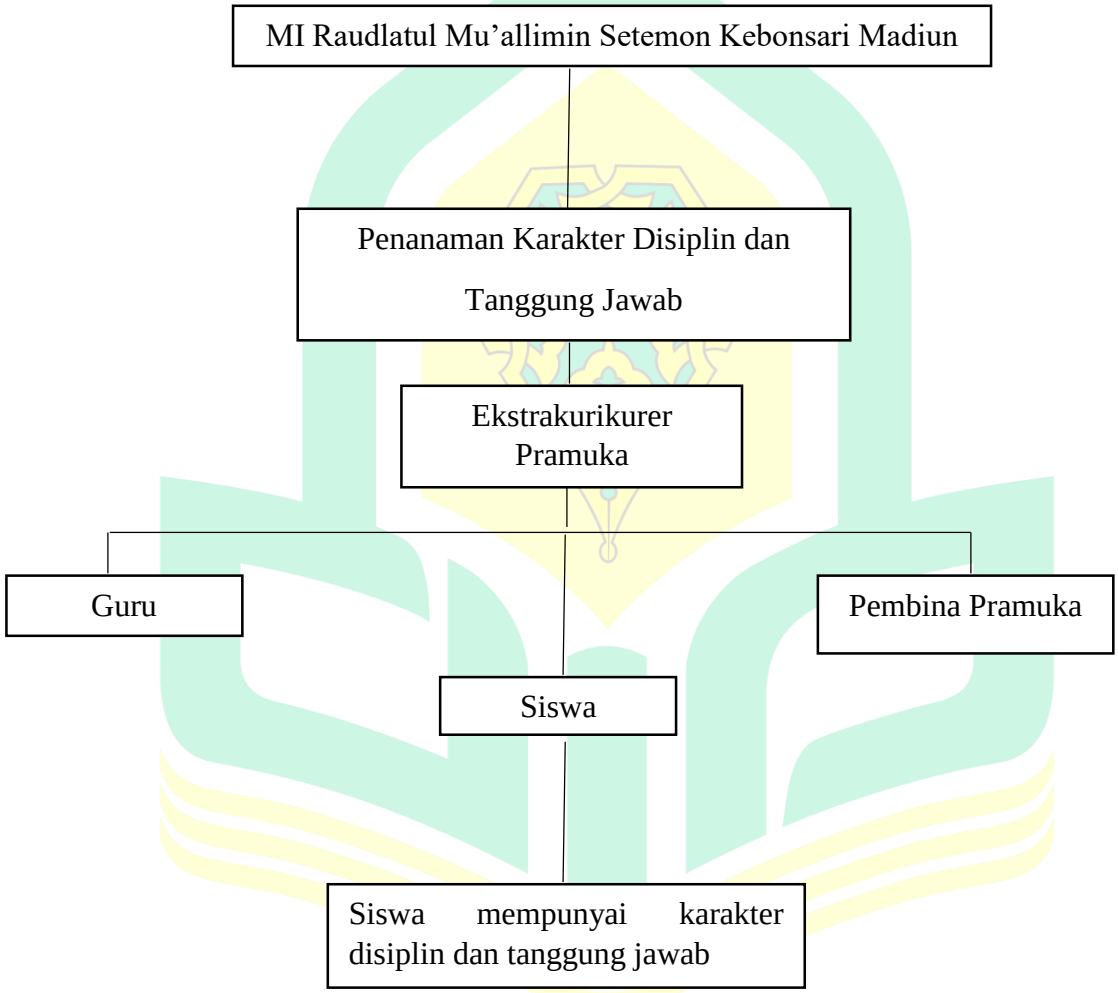


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[55] Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.[56]

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013) 9

[56] Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan", (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 5.

pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya. Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedng diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya.[57]

Maka dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah di sampaikan dan di pahami.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun. Lokasi ini dipilih karena lokasi tersebut merupakan salah satu sekolahan yang rutin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta memiliki kesesuaian dengan topik penulis yaitu penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui ekstrakurikuler pramuka.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan september - oktober 2025. Akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan setiap hari, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan adanya kesempatan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti dan pihak yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[57] Iwan Abdul Hamid, "*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-siswi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar"* (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbia dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2024), 38.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dalam penelitian kualitatif sendiri lebih banyak merujuk pada deskripsi yang mendetail mengenai suatu fenomena atau permasalahan yang dijadikan topik penelitian[58]. Adapun data pada penelitian ini di dapatkan dari informasi yang dihimpun dari sumber-sumber data yang ada di MI Raudlatul Mu'aallimin Setemon Kebonsari Madiun. Data tersebut dapat berupa hasil metode pengumpulan data.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[59] Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui proses observasi dan wawancara dengan beberapa informan atau narasumber di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun yakni sebagai berikut :

1) Data primer yang diperoleh melalui proses wawancara dengan narasumber :

a) Kepala sekolah di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun : Ibu Khoirunnisak S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[58] Albi Anggito, Johan Setiwan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), 12

[59] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013) 225

b) Pembina pramuka di di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun : Husnatika Aditya K, S.Pd

c) Siswa kelas V MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun berjumlah 47

2) Data primer yang diperoleh melalui proses observasi, yakni :

a) Foto-foto terkait pelaksanaan kegiatan ekstakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun

b) Foto-foto wawancara dengan beberapa narasumber di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun

**b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.[60] Sumber data sekunder digunakan sebagai data pelengkap. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi berupa arsip-arsip mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, atau dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2015) 286.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti :

### 1. Obesrvasi

Observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia karena didalam observasi peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber penelitian.[61] Dengan menggunakan metode observasi peneliti berusaha mengamati dan melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan dan kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Raudlatul Mu'aallimin Setemon Kebonsari Madiun. Penulis menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu teknik observasi yang menjadikan peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pih.ak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

---

[61] Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)" Jurnal at-Taqaddum, Vol. 8, No 1 Juli 2016, 26.

[62] Aburrah.mat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 105.

Dalam menggunaan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara.. Keunggulan utama wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahanya adalah wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerja sama yang baik antara pewawancara adalah kuncinya.[63]

Wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data dengan melakukan tanya jawab kepada responden tentang bagaimana pelaksanaaan dan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui kegiatan pramuka. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semi terstruktur. Metode wawancara semi tersetruktur adalah teknik wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun pelaksanaannya tetap fleksibel sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan seseuai jawaban narasumber. Metode ini digunakan agar data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Sebelum melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Oleh karena itu sebelum melakukan wawancara, peneliti akan merancang instrumen wawancara berupa kumpulan pertanyaan. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[63] Jonathan Sarwono,. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006) 223-225.

wawancara adalah Kepala Sekolah MI Raudlatul Mu'aallimin Setemon Kebonsari Madiun, Pembina Pramuka dan para siswa.

**3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkip, surat kabar, agenda, foto dan sebagainya.[64] Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian ini, misalnya gambar proses kegiatan pramuka, catatan profil sekolah, dan dokumentasi lain yang berguna sebagai penunjang dalam penelitian ini.

## E. Teknik analisis data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian, karena memberikan kesempatan kepada peneliti ntuk memahami makna dan menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Matthew B, Miles, A. Michael Huberman dan Jhonny Saldana, yang mencangkup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[65]

**1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang durasi penelitian dengan menggunakan isntrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Dalam peneitian ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data dilakukan secara berulang dalam periode tertentu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[64] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinek Cipta, 2013), 274.

[65] Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *"Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook"* (United States Of America: Sage Publications, 2020) 31.

dengan melakukan wawancara bersama pihak terkait. Selain itu pengumpulan data juga melibatkan observasi terhadap proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun. Pada tahap pengumpulan data ini, dokumentasi juga dilakukan untuk memberikan dukungan terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

**2. Kondensasi Data**

Kondensasi data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang melibatkan pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi bentuk yang lebih sederhana, nemun tetap mempertahankan esensi informasi. Peneliti melakukan kondensasi data dengan meringkas catatan lapagan lapangan , termasuk transkip wawancara mendalam , catatan observasi dan dokumen pendukung lainnya. Tujuan dari meringkas data adalah agar peneliti dapat mengaitkan informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan saling menguatkan data, pemahaman peneliti akan semakin mendalam saat melakukan analisis.

Rangkuman data mentah juga memudahkan peneliti dalam menentukan tema dan pola keseluruhan data. Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun mengenai penanaman karakter disiplin dan taggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler pramuka, peneliti akan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengurutkan, membuang data yang tidak relevan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

meringkas dan mengatur data menjadi rangkuman. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan akhir yang dapat ditarik dan diverifikasi.

3. **Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi yang telah direduksi agar kesimpulan penelitian dapat ditarik. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam berbagai bentuk, seperti naratif, table dab bagan. Peniliti akan menggunakan teks naratif untuk menyajikan hasil wawancara mendalam dan observasi dari para informan.

Penyajian data dalam bentuk teks naratif digunakan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca memahami temuan mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggung siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun. Dengan memanfaatkan berbagai teknik penyajian data, temuan penelitian kualitatif dapat disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Hal ini diharapkan dapat mendorong pembaca untk lebih menghayati hasil penelitian dan mempertimbangkannya dalam konteks yang lebih luas.

4. **Kesimpulan dan Verifikasi**

Dalam proses penarikan kesimpulan dan verrifikasi kualitatif, kesimpulan awal umumnya bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Simpulan dalam penelitian kualiatif sering kali merupakan temuan aru yang sebelumnya belum ada atau terungap. Temuan ini berupa deskripsi atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

gambaran suatu objek yang awalnya masih samar, namun menjadi lebihjelas setelah penilitia

Penarikan kesimpulan ini digunakan peneliti untuk merangkum hasil temuan mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun. Jika kesimpulan ini diperoleh pada tahap awal di dukung oleh bukti valid dan konsisten, peneliti akan melanjutkan ke tahap penelitian berikutnya untuk memperoleh data dan bukti yang benar-benar valid.

## F. Pengecekan keabsahan Penelitian

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada bagian ini memuat usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data dari temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang abasah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tekni triagulasi.

1. Triagulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas, pembina Pramuka dan siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

2. Triangulasi teknik adalah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitasdata yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuktikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.[66]

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu untuk menguji data yang sudah di dapat oleh peneliti sudah valid atau sesuai dengan data yang peneliti cari untuk penelitinya. Sehingga data yang sudah di dapat perlu diuji dengan menggunakan triangulasi.

## G. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yang meliputi:[67]

1. Tahap pra-lapangan

   Pada tahap pra-lapangan ini peneliti fokus melaksanakan beberapa kegiatan berikut yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, kegiatan observasi awal yang dilaksanakan di lokasi penelitian, memilih narasumber yang digunakan sebagai sumber data penelitian, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian serta memahami persoalan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti fokus mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang dilaksanakan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[66] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember : SAIN Press, 2018), 274

[67] Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 24.

menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya, selain itu berikut tapah pekerjaan lapangan yakni pemahaman secara mendalam terkait latar belakang penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data secara langsung di lapangan.

3. Tahap analisi data

   Tahap analisis data ini peneliti fokus untuk melakukan analisis data yang diperoleh baik melalui narasumber maupn dokumen-dokumen yang pada tahap sebelumnya.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

   Pada tahap ini peneliti fokus untuk menyusun laporan hasil penelitian, melalui konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, melakukan perbaikan dari hasil konsultasi apabila terdapat data yang perlu untuk direvisi atau diperbaiki serta melakukan pebgurusan kelengkapan persyaratan ujian dan pelaksanaan ujian skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Latar Penelitian

### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun

Sejarah MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun didirikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Huda. Sekolah ini berdiri dan mulai beroprasi pada tahun 1959 dengan SK Pendirian 13 Mei 1959 NSS/NSM111235190015. Sekolah ini berdiri untuk menjembatani anak-anak disekitar yang ingin mendapatkan pendidikan ditingkat sekolah dasar saat itu.

Kini MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun berusia 66 tahun. Sejauh ini telah terjadi beberapa kali pergantian kepala madrasah. Kepala MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun :

a. Bapak Ridwan Sahir
b. Bapak Abdur Rahman
c. Bapak Dahlan
d. Bapak Suwono
e. Bapak Koesno
f. Bapak Drs. Karimul Ghaffar
g. Ibu Dra. Umi Kulsum M.Pd.I
h. Ibu Khoirunnisak S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

**2. Profil Singkat MI Raudatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun**

MI Raudlatul Mu'allimin di didirikan sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dasar yang mengintegritaskan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman. Latar belakang pendirian madrasah ini berangkat dari kebutuhan sebuah lembaga pendidikan yang mampu membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang memadai. MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari awalnya dirintis oleh para tokoh agama dan masyarakat setempat memiliki perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan islam. Pada awal berdirinya kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang terbatas, serta jumlahnya siswa dan tenaga pendidik yang relatif sedikit. Namun berkat semangat dan dukungan masyarakat madrasah ini terus mengalami perkembangan.

Seiring berjalannya waktu, MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari secara resmi terdaftar di bawah naungan Kementrian Agama dan mulai menerapkan kurikulum madrasah yang mengintegritaskan pendidikan umum dan pendidikan agama islam. Madrasah ini tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembinaan karakter dan juga keagamaan.

Hingga saat ini, MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi kulitas tenaga pendidik, sarana prasaraa maupun program pembelajaran.

**3. Visi dan Misi MI Raudatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun**

**a. Visi MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Dalam sebuah lembaga pastinya memiliki masing-masing visi yang berbeda-beda. Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Setemon Kebonsari Madiun ini adalah *"Mencetak generasi qur'ani yang cerdas, intelektual, spiritual dan berakhlakul karimah"*.

**b. Misi MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun**

1) Menciptakan lembaga yang islami dan berkualitas
2) Melaksanakan pembelajaran inovatif fan bimbingan secara efektif
3) Memberikan penguasaan dalam bidang INTAQ dan IPTEK
4) Menciptakan lulusan yang mampu menginernalisasi nilai-nilai Al-Qur'an serta menanam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

**4. Profil Warga Sekolah MI Raudatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun**

MI Raudlatul Mu'allimin merupakan salah satu madrasah yang berjenjang sekolah dasar di dusun Setemon, desa Kebonsari, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun. Penanggung jawab MI Raudlatul Mu'allimin, yakni Ibu Khoirunnisa S.Pd. MI Raudlatul Mu'allimin mempunyai guru kelas, guru maple dan tenaga kependidikan yang berjumlah 25 pekerja yang mayoritas riwayat pendidikan sarjana.

Adapun jumlah siswa MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun tahun ajaran 2025/2026 yaitu sebanyak 269 siswa. Dimana sebagian besar siswa tersebut bertempat di daerah lingkungan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Pada penelitian ini dilaksanakan pada siswa-siswi kelas V MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun. Siswa-siswi kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 47, diantaranya laki-laki 30 dan perempuan 17.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dibuat berdasarkan jawaban yang diperoleh dari informasi melalui kegiatan wawancara, pengamatan langsung di lapangan.

### 1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun dilaksanakan secara rutin dua kali dalam setiap bulan yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua yang diikuti oleh siswa kelas 4, 5 dan 6. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di awali dengan apel pembukaan, penyampaian materi, praktik lapangan dan dilanjut permainan edukatif.. Hal ini selaras dengan pernyataan dari kak Husnatika Aditya selaku pembina pramuka yang mengatakan bahwa kegiatan pramuka dilaksanakan secara rutin dan betujuan untuk membentuk dan menanamkan karakter posistif pada siswa.

> Kegiatan ekstrakutikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun dilaksanakan secara rutin 1 bulan 2 kali, yaitu di minggu pertama dan minggu kedua di setiap bulan. Kegiatan pramuka di ikuti oleh siswa kelas 4, 5 dan 6 saja, dengan durasi waktu 3 jam. Di mulai pukul 14.00-16.00 dengan Tujuannya adalah untuk membentuk dan menanamkan karakter positif pada siswa. Dan juga untuk melatih sikap kemandirian, kerja sama dan melatih jiwa kepemimpinan siswa[68]

[68] Husnatika, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 02/W/01-08-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

Adapun di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun memiliki beberapa program yang dirancang untuk dilakanakan dalam satu periode kegiatan selama satu tahun, yaitu meliputi program latihan rutin mingguan, pencapaian tanda cakap, kegiatan bakti sosial, pelatihan kepemimpinan dan ikut berpartisipasi dalamt perlombaan pramuka tahunan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan pernyataan dari ibu Khoirunnisak, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun yang mengatakan bahwa :

> Program kegiatan yang terdapat dalam kegiatan pramuka MI Raudlatul Mu'allimin disini meliputi latihan rutin mingguan, pencapaian tanda kecakapan, kegiatan bakti sosial, pelatihan kepemimpinan, serta ikut berpartisipasi dalam perlombaan pramuka tahunan. Keikutsertaan dalam perlombaan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa sekaligus melatih sikap disiplin dan tanggung jawab. Seluruh program dirancang untuk dilaksanakan dalam satu periode kegiatan selama satu tahun sebagai upaya dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa[69]

Melalui program-program pramuka yang telah dipaparkan di atas, di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun mengupayakan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa, khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab. Program latihan diatas tidak hanya dirancang untuk meningkatkan keterampilan kepramukaan saja, tetapi juga menjadi wahana pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, keemandirian, kerja sama dan kepemimpinan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan melalui beberapa cara, yaitu melalui pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan dilakukan dengan membentuk kebiasaan siswa untuk datang tepat waktu, mengikuti aturan

[69] Khoirunnisak, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 01/W/21-07-2025

dan juga mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Selain itu pembina pramuka juga memberikan contoh perilaku yang baik selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari kak husnatika Aditya selaku pembina pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun yang mengatakan bahwa :

> Di MI Raudlatul Mu'allimin menggunkan 2 cara, yaitu melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan pembiasaan siswa diharapkan lebih mudah belajar dari contoh nyata. Pembiasaan dilakukan dengan kegiatan yang berulang, seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Sedangkan keteladanan dilakukan oleh pembina dengan memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa[70]

**2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun**

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.

Adapun faktor pendukung dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah, kerjasama antar guru dan pembina pramuka, serta antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu adanya pembiasaan disiplin, pemberian teladan dan kegiatan pramuka yang dilaksanakan secara rutin juga menjadi faktor pendukung. Hal tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[70] Husnatika, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 02/W/01-08-2025

selaras dengan pernyataan dari ibu Khoirunnisak, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun yang mengatakan bahwa :

> Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari sekolah, kerja sama guru dan pembina –pramuka, serta semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. selain itu kegiatan pramuka dilaksanakan secara rutin shingga membantu pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.[71]

Pernyataan tersebut selaras juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh kak Husnatika Aditya, selaku pembina ekstrakurikuler pramuka yang mengatakan bahwa :

> Faktor pendukung laiinya yaitu adanya pembiasaan disiplin saat kegiatan berlangsung, seperti datang tepat waktu, memakai atribut lengkap, serta melaksanakan ugas regu/kelompok. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa menjadi lebih terbiasa bersikap disiplin dan bertanggung jawab.[72]

Selain faktor pendukung terdapat beberapa faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka. faktor penghambat tersebut diantaranya masih terdapat siswa yang kurang disiplin, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, serta kondisi cuaca yang mendukung saat kegiatan berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Khoirunnisak, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun yang mengatakan bahwa :

> Faktor penghambatnya yaitu masih ada beberapa siswa yang sulit diatur dan kurang disiplin saat kegiatan berlangsung. Selain itu cuaca juga menjadi hambatan karena kegiatan sering dilaksanakan di luar ruangan.[73]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[71] Khoirunnisak, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 01/W/21-07-2025
[72] Husnatika, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 02/W/01-08-2025
[73] Khoirunnisak, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 01/W/21-07-2025

Pernyataan tersebut selaras juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh kak Husnatika Aditya, selaku pembina ekstrakurikuler pramuka yang mengatakan bahwa :

> Faktor penghambatnya terkadang masih ada siswa yang kurang fokus dan suka bercanda saat kegiatan berlangsung. Selain itu waktu pelaksanaan kegiatan juga terbatas sehingga pembinaan karakter belum bisa dilakukan secara maksimal.[74]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa didukung oleh beberapa faktor, seperti dukungan sekolah, pembiasaan disiplin dan tanggung jawab dan antusias siswa. Namun dalam pelaksanaannyajuga terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi agar kegiatan pramuka dapat berjalan lebih optimal.

Adapun solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin adalah dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada secara maksimal, menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan cuaca , serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif mengikuti kegiatan pramuka dan juga meningkatkan pengawasan dan pembinaan kepada siswa agar terbiasa bertanggung jawab dan tertib dalam setiap kegiatan.

### 3. Hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai kondisi karakter siswa sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

[74] Husnatika, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 02/W/01-08-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

pramuka, Ibu Khoirunnisak menjelaskan bahwa sebelum mengikuti kegiatan pramuka sebagian siswa kelas V masih memerlukan bimbingan dalam pembentukan karatkter disiplin dan tanggung jawab. Kondisi tersebut terlihat dari perilaku siswa yang belum konsisten dalam menaati peraturan serta belum sepenuhnya mandiri dalam melaksanakan tugas. Sebagaimana hasil wawancara berikut :

> Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kondisi karakter siswa kelas V di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun sebagian siswa sudah memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab yang cukup baik, seperti datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, misalnya belum terbiasa mematuhi aturan secara konsisten dan masih sering menunda-nunda tugas. Adapun dari segi tanggung jawab, sebagian siswa masih perlu bimbingan terutama dalam menjaga kebersihan kelas, merawat fasilitas sekolah, serta melaksanakan tugas kelompok. Selain itu sikap kerja sama dan kemandirian siswa juga belum sepenuhnya berkembang, karena masih ada siswa yang bergantung pada arahan guru.[75]

Adapun hasil dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun terlihat dari perkembangan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam sikap disiplin dan tanggung jawab seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan, melaksanakan tugas dengan baik, serta mengikuti kegiatan sekolah dengan tertib dan mandiri. Sebagaimana hasil wawancara berikut :

> Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karakter siswa kelas V di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun terlihat perkembangan yang cukup baik. Berdasarkan pengamatan saya anak-anak sudah lebih terbiasa disiplin mengikuti aturan seperti datang tepat waktu, memakai seragam dengan rapi serta mengikui kegiatan dengan tertip. Dalam hal tanggung jawab siswa

[75] Khoirunnisak, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 01/W/21-07-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

> kelas V menunjukkan peningkatan yaitu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan. Siswa juga lebih sadar akan kewajibannya baik dalam hal mengerjakan tugas maupun dalam hal mengikuti kegiatan.Contohnya Siswa sudah langsung mengikuti kegiatan sholat duha tanpa diingatkan.[76]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak Husnatika Aditya selaku pembina pramuka, penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan pramuka dapat dilihat dari beberapa indikator perilaku siswa. Indikator disiplin terlihat dari ketepatan waktu, kehadiran siswa serta kepatuhan terhadap tata tertib. Sedangkan indikator tanggung jawab terlihat dari kesediaan siswa dalam melaksanakan tugas dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Sebagaimana hasil wawancara berikut :

> Indikator displin dilihat dari ketepatan waktu, kehadiran siswa, kerpihan dan kelengkapan seragam, serta kepatuhan terhadap tata tertib. Indikator tangung jawab dilihat dari kesediaan siswa melaksanakan tugas regu sesuai perannya masing-masing, menjaga dan merawat perlengkapan pramuka, menyelesaikan tugas yang diberikan serta bekerja sama dengan anggota kelompok.[77]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramukamemberikan hasil yang baik dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun. Hal tersebut terlihat dari perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih disiplin dalam mematuhi aturan serta lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[76] Khoirunnisak, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 01/W/21-07-2025
[77] Husnatika, Lihat Transkip Wawancara, Nomor 02/W/01-08-2025

## C. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun

Kegiatan Pramuka, pelaksanaan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Kegiatan rutin dilaksanakan 2 kali dalam sebulan, tepatnya pada minggu pertama dan minggu kedua. Pesertanya adalah siswa kelas 4, 5, dan 6. Waktu pelaksanaan dimulai pukul 14.00 sampai 16.00 WIB, sehingga total durasi kegiatan adalah 3 jam setiap pertemuan.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan apel pembukaan yang dipimpin oleh pembina pramuka Kak Husnatika Aditya K, S.Pd. Apel pembukaan ini menjadi momentum awal penanaman karakter disiplin karena siswa dilatih untuk datang tepat waktu, baris dengan rapi, mendengarkan instruksi, dan menghormati bendera. Setelah apel, dilanjutkan penyampaian materi kepramukaan yang berkaitan dengan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Materi disampaikan secara komunikatif agar mudah dipahami siswa MI. Selanjutnya adalah praktik lapangan seperti baris-berbaris, semaphore, tali temali, dan kegiatan outbond. Kegiatan ditutup dengan permainan edukatif dan evaluasi untuk merefleksikan perilaku siswa selama kegiatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan apel pembukaan, penyampaian

materi, praktik langsung dan permainan edukatif. Dalam pelaksanaannya pembina menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori pendidikan karakter menurut Wiyani yang menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah untuk membantu peserta didik memiliki sikap peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.[78] Selain itu, Khan menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik.[79]

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori kepramukaan yang menyebutkan bahwa metode kepramukaan dilaksanakan melalui belajar sambil melakukan (learning by doing), sistem berkelompok, kegiatan yang menantang, dan pengamalan kode kehormatan Pramuka. Melalui metode tersebut siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung dalam menerapkan nilai disiplin dan tanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Awliza Putri Krismiati (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan Pramuka berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

[78] Novita Khaerunnisa, Sutiyono, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kela V di SD NU", *Jurnal Of Primary Education Research*, Vol. 1 No. 1 (2023) : 35.

[79] Menuk Resti Apridawati, "*Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar"* (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Peneliti Indonesia, 2021), 4.

pada fokus kajian mengenai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan Pramuka, sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan.[80]

Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa pelaksanaan kegiatan Pramuka yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan mampu menjadi sarana efektif dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

**2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor pendukung penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan Pramuka meliputi dukungan sekolah, kerja sama guru dan pembina, antusiasme siswa, pembiasaan disiplin, serta pemberian teladan yang dilakukan secara terus-menerus.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif pada karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V setelah mengikuti kegiatan Pramuka secara rutin. Perubahan ini terlihat dari 3 aspek: perilaku saat kegiatan, perilaku di sekolah, dan perilaku di rumah.

A. Hasil penanaman karakter disiplin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[80] Awliza Krismiati, "Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu"(Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu 2021).

Karakter disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan siswa pada peraturan sekolah, menaati tata tertib, dan patuh terhadap guru. Hasil observasi menunjukkan siswa kelas V yang aktif Pramuka lebih disiplin datang ke sekolah tepat waktu. Saat kegiatan Pramuka, siswa baris dengan tertib tanpa disuruh berulang kali, mengikuti instruksi pembina dengan baik, dan tidak membuat keributan saat penyampaian materi. Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Khoirunnisak, http://S.Pd.I juga menyatakan bahwa siswa Pramuka lebih tertib saat upacara bendera hari Senin dan lebih patuh terhadap aturan kelas.

B. Hasil penanaman karakter tanggung jawab

Karakter tanggung jawab yang dimaksud adalah tanggung jawab siswa dalam belajar, menyelesaikan tugas sekolah, serta tanggung jawab kepada diri sendiri. Hasil observasi menunjukkan siswa kelas V lebih berani menerima tugas sebagai pemimpin regu dan melaksanakannya dengan sungguh-sungguh. Saat kegiatan praktik tali temali, siswa bertanggung jawab atas alat yang dipinjam dan mengembalikannya dengan baik. Saat kerja kelompok, siswa yang mengikuti Pramuka lebih aktif membagi tugas dan menyelesaikan sampai tuntas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa senang mengikuti kegiatan Pramuka karena banyak kegiatan menarik yang dilakukan secara bersama-sama. Salah satu siswa menyatakan: “Pengalaman

yang menyenangkan dan mengesankan saat kegiatan hiking jelajah alam di Kresek di sana sangat seru, tetapi capek karena jalan kaki jauh tapi tetap menyenangkan". Dari pengalaman tersebut, siswa belajar bekerja sama, menghargai teman, dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Jika ada teman yang tertinggal, mereka mau menunggu dan membantu.

Temuan ini didukung oleh teori pendidikan kepramukaan yang menyatakan bahwa kegiatan yang bersifat praktik dan pengalaman langsung akan lebih efektif dalam membentuk karakter dibandingkan hanya melalui pembelajaran di dalam kelas. Latihan baris-berbaris melatih disiplin fisik dan mental. Permainan kelompok melatih kerja sama dan tanggung jawab sosial. Kegiatan lapangan seperti hiking melatih kemandirian dan tanggung jawab atas diri sendiri. Karena siswa mengalami langsung, maka nilai disiplin dan tanggung jawab lebih mudah tertanam dan diingat.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Penelitian Alya Alvatia Kartubi di MTs Hidayatus Syubban Semarang membuktikan bahwa Pramuka berhasil membentuk karakter disiplin siswa yang terbiasa sholat tepat waktu dan menaati peraturan. Perbedaannya, penelitian ini fokus pada 2 karakter sekaligus yaitu disiplin dan tanggung jawab pada siswa MI kelas V.[81]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[81] Alya Alvatia Kartubi, Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di Mts Hidayatus Syubban Semarang", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, Semarang 2023)

3. **Hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, siswa kelas V menunjukkan perubahan perilaku yang positif. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kedisiplinan siswa dalam datang tepat waktu, mematuhi tata tertib, menggunakan seragam dengan lengkap, serta meningkatnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori karakter disiplin yang menjelaskan bahwa disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan yang berlaku dan dilakukan atas dasar kesadaran diri. Adapun teori tanggung jawab menjelaskan bahwa tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik serta berani menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Wiyani bahwa pendidikan karakter bertujuan membantu peserta didik agar memiliki sikap peduli, bertanggung jawab, dan mampu menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan perilaku siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka telah berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Awliza Putri Krismiati (2021) yang menyimpulkan bahwa kegiatan Pramuka memiliki pengaruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

yang signifikan terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan bahwa kegiatan kepramukaan merupakan sarana efektif dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan, pengalaman langsung, dan kerja sama kelompok.[82]

Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun telah berhasil menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Keberhasilan tersebut terlihat dari perubahan perilaku siswa yang lebih tertib, mandiri, bertanggung jawab, dan mampu menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[82] Awliza Krismiati, "Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu"(Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu 2021).

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui ekstrakurikuler Pramuka di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun dilaksanakan secara terencana dan rutin. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu apel pembukaan, penyampaian materi, praktik langsung, dan permainan edukatif.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terdiri atas beberapa aspek. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pihak sekolah, kerja sama antara guru dan pembina Pramuka, pelaksanaan kegiatan yang rutin, pembiasaan disiplin, keteladanan pembina, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Adapun faktor penghambat meliputi masih adanya siswa yang kurang disiplin dan kurang fokus selama kegiatan berlangsung, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, serta kondisi cuaca yang terkadang kurang mendukung karena sebagian kegiatan dilaksanakan di luar ruangan.menunjukkan adanya perubahan yang cukup baik. Setelah mengikuti kegiatan Pramuka, siswa menjadi lebih disiplin, seperti datang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan tertib, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Meskipun demikian, perubahan tersebut belum sepenuhnya merata pada semua siswa, sehingga masih diperlukan pembinaan yang berkelanjutan.

3. Hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa kelas V setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib, datang tepat waktu, menggunakan atribut secara lengkap, serta mengikuti kegiatan dengan tertib. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, menjaga perlengkapan, bekerja sama dalam kelompok, dan menjalankan kewajiban baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terbukti berperan positif dalam menanamkan dan mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas V di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap kegiatan Pramuka, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana agar kegiatan dapat berjalan lebih maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

2. Bagi Pembina Pramuka

   Pembina diharapkan terus mengembangkan metode dan variasi kegiatan agar lebih menarik serta tetap menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab melalui keteladanan dan pembiasaan.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan Pramuka serta menerapkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian tentang pendidikan karakter dengan fokus yang lebih luas atau metode yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

# DAFTAR PUSTAKA


Aang Solahudin Anwar Dkk, *Tanggung Jawab dan Profesionalisme Guru Penddikan Jasmani dan Olahraga,* (Yogyakarta : Jejak Pustaka, 2023).

Aburrah.mat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

Achmad Bhtiar, Abd. Mukti, Junaidi Arsyad, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qu'ran dan Hadist di Sekolah", ( Medan : UMSU Press, 2023).

Afdal, Heri Widodo, "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019", *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. 4 No. 2 (2019).

Afdal, Heri Widodo, "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun2019", *Jurnal Pendas Mahakam* Vo. 4 No.2 Desember 2019.

Agus S. Dani, Budi Anwari, *Buku Panduan Pramuka Siaga,*(Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2015).

Albi Anggito, Johan Setiwan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi : CV. Jejak, 2018).

Ali Ridho, "*Buku Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pramuka untuk PGSD",* (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2024).

Alya Alvatia Kartubi, *"Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di Mts Hidayatus Syubban Semarang"* (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univ.ersitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023).

Audy Arrahmah Yanmard, *"Pembentukan Karakter Disiplin Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Tingkat Siaga MI Ma'arif NU 01 Kembangan Bukateja Purbalingga"* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN PROF K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Ayu Kartika, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu," (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu 2019).

Bambang Ariyabto, *Kepramukaan,* (Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025).


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Bella Hendriyati, "Upaya Guru Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Danau Kerinci Barat" (Skripsi,Universitas Jambi, Jambi 2021).

Budi Astyandini dkk, *Buku Ajar Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti*, (Jakarta Selatan : Mahakrya Citra Utama, 2014).

Eko Suharyanto dan Yunus*, "Pendidikan Karakter yang Efektif di Era Milenial"* (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021).

Elisa Pitria Ningsih dan Harun Rasyid, "Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No. 4 (2023).

Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,* Vol. 1, No. 2, (2016).

Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)" Jurnal at-Taqaddum, Vol. 8, No 1 Juli 2016.

Iga Rahma Safitri, "*Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Konstruksi Dsara Pembentukan Karakter dan Tanggung Jawab Siswa SDN Karangasem 03 Kabupaten* Batang" (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019).

Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah* Air, (Makkasar : Nusa Media, 2021).

Irfan Ali Nasruddin, *Buku Komplet Pramuka Panduan Lengkap Penggalang dan Siaga*, (Yogyakarta : CV.Briliant, 2018).

Iwan Abdul Hamid, "*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-siswi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar"* (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbia dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2024).

Jaenudin Yusup, Tini Rustini, "*Panduan Wajib Pramuka"*, Jakarta Selatan : KAWAH Media, 2022).

Jonathan Sarwono,. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006) 223-225.

Kasmawarni, *Disiplin Anak Meningkat Dengan Menerapkan Neurosains,* (NTB : Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Khanifatul Safitri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Glonbalisasi", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 1, (2020).

Laily, *"Pendidikan Karakter Untuk Perguruan Tinggi"* (Bekasi : Guepedia, 2021).

Lase Asali, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar" *Jurnal Warta*, Vol. 19 No. 2 April 2016.

Menuk Resti Apridawati, "*Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*" (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Peneliti Indonesia, 2021).

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *"Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook"* (United States Of America: Sage Publications, 2020).

Muchlas Samani, Haryanto, *"Konsep dan Model Pendidikan Karakter"*, (Bandung : PT Remaja Rosdakya, 2017).

Munasifah, *Belajar Mandiri Melalui Pramuka,* ( Semarang : CV. Ghyyas Putra, 2025).

Musbikin Imam, *Pendidikan Karakter Disiplin*(Makasar : Nusa Media, 2021).

Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol 9, No. 3 .2015.

Novita Khaerunnisa, Sutiyono, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD NU", *Jurnal Of Primary Education Research,* Vol.1 No. 1 (2023).

Nur Agus Salim, dkk "Dasar-Dasar Pendidikan Karakter", (Samarinda: Yayasan Kita Menulis, 2022).

Nur Haris Ependi *et al*, "Pendidikan Karakter" (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).

Nurlaila, Sulistyowati dab Arif Rahman, "Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIS Fathul Iman Melalui Pengabdian Mahasiswa IAIAN Palangka Raya", *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 2, No 2(2024): 50.

P.C Kahono, *Pramuka Membentuk Karakter Generasi Muda,* (Bandung : Puri Perkasa, 2017.

Puspita, *Managemen Ekstrakurikuler Pramuka,* (Semarang : Cahaya Gahni Recovery, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

Ramli Rasyid et al, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Basicedu,* Vol. 8 No. 2 (2024).

Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmu Pendidikan,* Vol. 3 No. 5 (2021): 3064.

Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Pramuka,* (Surabaya : UWKS Press, 2018.

Shofia Hanna Nisa dkk, "Kegiatan Kepramukaan : Pembuatan Pionering dalam Membentuk Keterampilan Tali Temali Siswa", *Jurnal Karimah Tauhid,* Vol. 4 No. 7 (2025):.

Sri Astuti Salata dkk, "Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Tata Tertib Sekolah", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum dn Pengajarannya* Vol 9 No 1 (2024).

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinek Cipta, 2013).

Supiana, A. Heis Hermawan dan Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Dissiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", *Jurnal Ismlamic Education Manajemen,* Vol. 4 No. 2, (2019).

Ulya Zainus Syifa Dkk, "Analisi Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak dalam Pembelajaran Daring", Jurnal Educatio Vol. 8 No. 8 Februari 2022.

Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019).

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta : Prenamedia Group 2011).

Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka,*(Jakarta : Wahyumedia, 2015).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO